

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian, disimpulkan beberapa hal:

- a. Pemberian ekstrak biji melinjo menggunakan dosis 1000 mg/kgBB (K4) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perbaikan kadar kolesterol LDL pada tikus Galur Wistar dengan diet tinggi lemak.
- b. Pemberian ekstrak biji melinjo menggunakan dosis 2000 mg/kgBB (K5) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perbaikan kadar kolesterol LDL pada tikus Galur Wistar dengan diet tinggi lemak.
- c. Pemberian ekstrak biji melinjo menggunakan dosis 4000 mg/kgBB (K6) terhadap perbaikan kadar kolesterol LDL pada tikus Galur Wistar dengan diet tinggi lemak berpengaruh secara signifikan.
- d. Pemberian ekstrak biji melinjo dengan dosis 4000 mg/kgBB sangat baik dalam memperbaiki kadar kolesterol LDL pada tikus Galur Wistar dengan diet tinggi lemak.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Masyarakat Umum  
Masyarakat dapat memanfaatkan ekstrak biji melinjo sebagai salah satu terapi tambahan untuk pengobatan antikolesterol dan mencegah keparahan komplikasinya dengan menurunkan pembentukan sintesis kolesterol.
- b. Bagi Peneliti Dan Peneliti Lain  
Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat memberikan dosis ekstrak biji melinjo lebih variatif dengan waktu pemberian yang lebih panjang, serta meneliti dosis efektif, dosis letal dan dosis toksik.